

BAB V

PENUTUP

K. Kesimpulan

Hasil dari pengkajian tradisi zikir hizib an-Nawal di Desa Dukupuntang dengan kaedah living hadis ialah sebagai berikut:

1. Tradisi hizib zikir an-Nawal disusun oleh KH. Agus MZ. pada Tahun 2004 dan diijazah kubrokan kepada sekitar 20 orang jamaah yang menerima ijazah tersebut.

Waktu pembacaan hizib an-Nawal yang dianjurkan ialah pagi yakni sebelum atau sesudah subuh dan sore yakni sebelum atau sesudah magrib.

Tradisi pelaksanaan zikir hizib an-Nawal jika dianalisis menggunakan kaedah living hadis ialah bahwasannya tradisi pelaksanaan zikir hizib an-Nawal merupakan pengamalan dari hadis-hadis mengenai perintah dan keutamaan berzikir dan merupakan living hadis tradisi lisan.

2. Manfaat yang paling utama dari pembacaan hizib an-Nawal ialah untuk mencari ketenangan hati, mendapatkan *taqorub ialllah* atau kedekatan diri kepada Allah, dan bisa bahagia hidup dunia akhirat. Adapun manfaat tambahannya ialah untuk menghadapi hal-hal ghaib, melancarkan usaha, untuk mempermudah segala masalah, melindungi diri dari gangguan-gangguan aura negatif atau gangguan setan dan jin, rumah tangga menjadi tentram, emosi menjadi terkontrol, dan sebagainya.

L. Saran

Jamiyah diharapkan dapat menyebarkan tradisi zikir hizib an-Nawal di Desa Dukupuntang lebih giat lagi karena tradisi zikir hizib an-Nawal di Desa Dukupuntang merupakan tradisi keagamaan yang baik dan memiliki manfaat yang sangat penting bagi kondisi spiritual dan ketenangan hati seseorang. Masyarakat diharapkan dapat menerima dan ikut mengamalkan tradisi zikir hizib an-Nawal di Desa Dukupuntang agar mendapatkan ketenangan hati.

Pemerintah setempat juga diharapkan bisa mendukung kegiatan Jamiyah an-Nawal dalam menjalankan tradisi keagamaan yang berdasarkan hadis Nabi SAW.

